

## MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS GURU DI SMK AL HUSEN PADEMAWU MELALUI PELATIHAN FLIPPED CLASSROOM

Muhammad Darrin Zuhri<sup>1</sup>, Devie Reztia Anjarani<sup>2</sup>, Syaiful<sup>3</sup>, Yuliarsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Madura

email: darrin@unira.ac.id<sup>1</sup>, devie@unira.ac.id<sup>2</sup>, syaiful@unira.ac.id<sup>3</sup>, yuliarsih@unira.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menilai seberapa baik metode flipped classroom telah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para guru di SMK Al Husen Pademawu. Lingkungan pendidikan di sekolah ini menyulitkan untuk mencapai kemahiran berbahasa Inggris, terutama ketika menggunakan beberapa metode tradisional yang tersedia. Pelatihan ini mencoba untuk mengatasi keterbatasan ini dengan menggunakan pelatihan flipped classroom. Latar belakang pelatihan ini adalah lingkungan pendidikan SMK Al Husen Pademawu, di mana ditemukan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru agar mereka dapat lebih berhasil dalam mengajar para siswa. Ditekankan bahwa penguasaan bahasa Inggris yang baik sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan komunikasi di dalam kelas. Kesulitan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dan kekurangan pendekatan pelatihan tradisional diidentifikasi sebagai masalah. Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pengajar dan memperkenalkan model flipped classroom sebagai pengganti teknik pelatihan tradisional. Hal ini dilaksanakan melalui strategi yang mencakup perancangan eksperimen, pemilihan sampel, dan pemberian pelatihan flipped classroom dengan menggunakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru. Hasilnya akan dievaluasi dengan melacak perkembangan kemampuan bahasa Inggris para guru dan bagaimana tanggapan mereka terhadap pelatihan tersebut. Hasilnya menunjukkan adanya respon positif terhadap metodologi flipped classroom dan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris para guru. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur dampaknya terhadap pengajaran dan pembelajaran di SMK Al Husen Pademawu. Implikasi dari pelatihan ini meliputi penggunaan pendekatan flipped classroom dalam lingkungan pendidikan, identifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut, dan saran untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan baik secara lokal maupun nasional.

**Kata Kunci:** Flipped Classroom, Kemampuan Bahasa Inggris Guru, Pelatihan Pendidikan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Kompetensi

### Abstract

The purpose of this training is to assess how well the flipped classroom method has improved the English proficiency of teachers at SMK Al Husen Pademawu. The educational environment in this school makes it difficult to achieve English proficiency, especially when using some of the traditional methods available. This training attempts to overcome this limitation by using flipped classroom training. The background of this training is the educational environment of SMK Al Husen Pademawu, where it was found that there is an urgent need to improve the English language skills of the teachers so that they can be more successful in teaching the students. It was emphasized that a good command of English is essential to improve understanding and communication in the classroom. Difficulties in improving teachers' English language skills and the shortcomings of traditional training approaches were identified as problems. Therefore, the aim of the training was to improve teachers' English language skills and introduce the flipped classroom model as a substitute for traditional training techniques. This is implemented through a strategy that includes designing an experiment, selecting a sample, and providing flipped classroom training using materials tailored to the teachers' needs. The results will be evaluated by tracking the development of the teachers' English language skills and how they respond to the training. The results showed a positive response to the flipped classroom methodology and a significant improvement in the teachers' English language skills. The purpose of this evaluation is to measure the impact on teaching and learning at SMK Al Husen Pademawu. The implications of the training include the use of the flipped classroom approach in educational settings, identification of opportunities for further development, and suggestions for

continuous improvement. The results of this training are expected to have a positive impact on the development of education both locally and nationally.

**Keywords:** Flipped Classroom, Teachers' English Proficiency, Educational Training, Community Service, Competency Improvement

## PENDAHULUAN

Untuk memahami potensi dan tantangan yang dihadapi SMK Al Husen Pademawu, penting untuk mempertimbangkan latar belakang pendidikan lembaga dalam konteks yang lebih luas. Terletak di kecamatan Pademawu, SMK Al Husen Pademawu mungkin menghadapi situasi yang unik yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Kondisi pendidikan di sekolah ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk penyampaian kurikulum, keragaman siswa, dan aksesibilitas fasilitas. Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, upaya untuk meningkatkan standar pendidikan harus dipertimbangkan. Salah satu pendekatan strategis adalah dengan fokus membantu guru dan siswa menjadi lebih fasih berbahasa Inggris. Karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional, penting bagi siswa untuk memiliki akses ke sumber daya pendidikan di seluruh dunia dan menjadi lebih kompetitif di tempat kerja yang semakin mengglobal.

Peran bahasa Inggris sebagai media komunikasi di seluruh dunia menggambarkan pentingnya kemahiran bahasa Inggris dalam lingkungan Pendidikan (Nurhayat et al., 2023). Bahasa Inggris telah memimpin di bidang ini sebagai bahasa pilihan untuk pertukaran pengetahuan dan informasi internasional sebagai hasil dari globalisasi (Aristin & Purnomo, 2022). Bahasa Inggris berfungsi sebagai media untuk mengakses literatur ilmiah, pelatihan terkini, dan kemajuan teknologi, yang semuanya merupakan komponen penting dalam pendidikan, selain sebagai alat komunikasi (Syafitri, 2016). Faktor kunci dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi adalah kualitas guru (Sudana, 2018). Banyak sumber daya internasional yang dapat disediakan oleh guru yang fasih berbahasa asing bagi para siswa (Puspitasari et al., 2021). Mereka tidak hanya dapat membantu siswa memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang mereka perlukan untuk kehidupan sehari-hari dan karier masa depan mereka, tetapi mereka juga dapat membimbing mereka saat mereka mengerjakan materi pelajaran yang diperlukan (Widyaningsih et al., 2021). Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru juga mempengaruhi kualitas pengajaran secara keseluruhan (Dharmayanti et al., 2021). Guru yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat menggunakan strategi pengajaran yang lebih efektif, meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di antara para siswa (Saputra et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru untuk mendapatkan pelatihan bahasa Inggris sebagai komponen utama dari rencana pengembangan profesional mereka.

Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pengajar di SMK Al Husen Pademawu tidak hanya akan membantu program pendidikan sekolah, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk terlibat lebih jauh dalam komunitas pembelajaran global. Untuk memastikan bahwa para guru di SMK Al Husen Pademawu dapat lebih efektif mendukung pengembangan akademik dan karir siswa mereka sejalan dengan kebutuhan era globalisasi saat ini, program pelatihan yang komprehensif dan tahan lama harus dirancang. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru di SMK Al Husen Pademawu, banyak kendala yang perlu diatasi. Pertama, ada hambatan untuk mempromosikan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru. Hambatan yang signifikan termasuk kompleksitas kurikulum, keragaman latar belakang pendidikan dan persiapan guru. Untuk membantu para guru menjadi lebih mahir dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa, kondisi ini membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terorganisir untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru. Kesulitan kedua adalah keterbatasan metode pelatihan tradisional. Pendekatan pelatihan yang kurang interaktif dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru dapat menghambat proses pembelajaran mereka. Kompleksitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru sering kali lebih besar daripada keefektifan pendekatan pelatihan yang hanya didasarkan pada ceramah dan materi cetak. Oleh karena itu, strategi pelatihan harus inovatif dan mempertimbangkan penggunaan teknik yang lebih dinamis dan cocok untuk berbagai lingkungan Pendidikan (Irawati et al., 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan berjangka panjang. Program pelatihan perlu dibuat yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan spesifik para guru, menggabungkan teknologi modern dan mendorong penggunaan strategi pengajaran yang mutakhir

seperti flipped classroom. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, responsif, dan berpusat pada siswa, strategi ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru. Tujuan akhir dari proyek ini adalah untuk membantu para guru di SMK Al Husen Pademawu menjadi lebih mahir dalam berbahasa Inggris. Pertama, tujuan ini mengakui kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru sebagai komponen penting dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Diharapkan dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar, mempercepat proses transfer pengetahuan kepada para siswa, dan memberikan akses yang lebih besar kepada mereka terhadap materi pembelajaran internasional. Selain itu, adopsi model flipped classroom sebagai strategi pengajaran merupakan langkah yang diperhitungkan untuk mengatasi hambatan umum dalam persiapan guru (Aulia & Syahid, 2023). Tujuan ini berkaitan dengan penggabungan teknologi kontemporer ke dalam proses pendidikan, yang dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mudah beradaptasi. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual, pendekatan flipped classroom dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dan mendorong partisipasi mereka dalam pembelajaran kolaboratif dan sumber daya pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pengajar dengan menggunakan metode kreatif, yang akan berkontribusi pada keseluruhan upaya untuk meningkatkan standar pengajaran di SMK Al Husen Pademawu. Diharapkan pelatihan ini akan membantu menutup kesenjangan dalam kemahiran berbahasa Inggris dan membekali para pendidik untuk memenuhi tuntutan globalisasi dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompleks dengan berfokus pada peningkatan kemahiran bahasa Inggris guru dan penerapan model pembelajaran baru.

## **METODE PELAKSANAAN PKM**

### **Desain Program PKM**

#### **1. Rencana Eksperimental**

Teknik desain eksperimental akan digunakan dalam desain program PKM untuk menjamin reliabilitas dan validitas temuan studi. Peningkatan kemahiran bahasa Inggris instruktur dan bagaimana mereka bereaksi terhadap penggunaan model Flipped Classroom adalah contoh variabel yang perlu dipantau. Pengaruh pelatihan dapat dibandingkan lebih akurat dengan penggunaan kelompok yang menjadi objek pelatihan.

#### **2. Pemilihan Sampel**

Pertimbangan yang cermat akan diberikan pada prosedur pemilihan sampel untuk menjamin keragaman dan keterwakilan peserta. Untuk mewakili keragaman dalam lingkungan pendidikan, guru dengan berbagai bidang studi dan tingkat pengalaman akan diperhitungkan saat memilih sampel. Generalisasi temuan pelatihan akan diperkuat oleh sampel yang terwakili dengan baik.

### **Pelaksanaan Pelatihan**

#### **1. Tahapan Pelatihan Kelas Terbalik**

Akan ada beberapa langkah metodis dalam proses implementasi pelatihan Flipped Classroom. Guru pertama-tama akan disosialisasikan tentang prinsip dan keuntungan dari pendekatan Flipped Classroom selama fase persiapan (Pangestu et al., 2022). Selain itu, guru akan memiliki akses ke sumber daya online yang dapat dipelajari sebelum kelas (Gazali & Saefuloh, 2019). Latihan interaktif, diskusi, dan penerapan konsep dalam pengaturan dunia nyata akan menjadi fokus utama sesi kelas (Tamyiz, 2018). Fase penilaian dan umpan balik akan sangat penting dalam menjamin pemahaman dan penerapan yang efisien.

#### **2. Materi Pelatihan yang Disesuaikan dengan Kebutuhan Guru**

Persyaratan unik dan tingkat kemahiran bahasa Inggris guru akan dipertimbangkan dalam pembuatan materi pelatihan (Oktarina et al., 2021). Pengembangan kurikulum akan mengikuti filosofi yang menekankan komponen praktis dan kontekstual, termasuk pemanfaatan contoh dunia nyata dan konten yang berkaitan dengan bidang keahlian guru (Larasati & Haryono, 2022). Kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis semuanya akan dibahas, dengan fokus pada bagaimana menggunakan konten di ruang kelas. Hal ini dimaksudkan agar dengan membuat program PKM ini, para guru di SMK Al Husen Pademawu akan dapat menunjukkan manfaat dari penerapan paradigma Flipped Classroom, terutama dalam hal kemampuan berbahasa Inggris mereka. Diantisipasi bahwa tindakan sistematis yang memenuhi tuntutan pendidik akan

berdampak positif pada pertumbuhan profesional mereka dan, sebagai hasilnya, meningkatkan standar pengajaran di lembaga-lembaga semacam ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Flipped Classroom di SMK Al Husen Pademawu

#### Persiapan

##### 1. Sosialisasi kepada Guru dan Peserta Pelatihan

Untuk mempersiapkan guru dan siswa dalam penerapan model flipped classroom, sosialisasi merupakan langkah awal yang penting. Ini adalah fondasi yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan terbesar dari pendekatan pengajaran yang inovatif ini. Proses sosialisasi melibatkan pemberian informasi mendalam mengenai ide, manfaat, dan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan model ini. Pada tahap ini, para guru dan peserta pelatihan menerima pengenalan menyeluruh tentang ide-ide dasar ruang kelas yang terbalik, termasuk pendefinisian ulang peran guru dan peserta didik, manfaat mengintegrasikan teknologi ke dalam ruang kelas, dan integrasi sumber daya online. Materi yang komprehensif ini menjelaskan kejelasan konseptual dan menyoroti banyak manfaat dari penggunaan paradigma ini di lingkungan pendidikan SMK Al Husen Pademawu. Melibatkan siswa dan guru adalah taktik utama. Pemahaman yang lebih dalam dan lebih individual dimungkinkan oleh suasana partisipatif yang tercipta dari komunikasi dua arah ini. Melalui diskusi, para peserta dapat mengatasi ketidakpastian atau kekhawatiran tentang pendekatan flipped classroom, mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi. Dengan melibatkan peserta dalam kegiatan interaktif selama tahap sosialisasi, tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif yang memfasilitasi adopsi dan penerapan konsep flipped classroom. Pengetahuan dan komitmen yang diperoleh pada tahap ini akan memberikan SMK Al Husen Pademawu dasar yang kuat untuk perbaikan metode pengajaran dan pembelajaran di masa depan.

##### 2. Pengembangan Materi Pembelajaran Online

Pembuatan sumber daya pendidikan online sangat penting untuk implementasi model flipped classroom yang efektif (Husain & Amrizal, 2022). Untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan secara efektif memenuhi kebutuhan dan harapan guru, proses ini membutuhkan ketelitian dan fokus yang tinggi. Desain materi pembelajaran daring harus mencakup ide-ide dasar, sumber daya yang relevan, dan tugas-tugas yang dapat diakses secara mandiri oleh pengguna (Kaviza, 2019). Untuk memberikan dasar yang kuat bagi guru dalam memahami prinsip-prinsip pendekatan flipped classroom, konten harus mencakup konsep dasar yang jelas dan komprehensif. Penting untuk menggunakan materi pendidikan seperti film, karya tulis, dan media interaktif untuk memberikan variasi dan mendorong pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, tugas-tugas harus dirancang untuk memberikan kesempatan untuk penerapan praktis di kelas, sekaligus berfungsi sebagai sarana motivasi dan penilaian terhadap pemahaman guru tentang materi pelajaran.

Selain itu, desain materi kursus online harus mempertimbangkan variasi gaya belajar dan tingkat pemahaman guru. Setiap komponen konten perlu dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan individu dan perubahan kebutuhan guru. Lingkungan pembelajaran interaktif dapat dibuat dengan menggunakan format seperti tes online, papan diskusi, atau simulasi. Untuk memastikan bahwa guru dapat mengakses, memahami, dan menggunakan materi secara penuh, materi pembelajaran online harus dikembangkan dengan hati-hati. Oleh karena itu, kemampuan SMK Al Husen Pademawu untuk berhasil mengadopsi pendekatan flipped classroom dapat bergantung pada desain yang dapat disesuaikan dan fokus pada kebutuhan guru. Diharapkan dengan menggunakan strategi ini, para guru akan lebih cenderung untuk berpartisipasi penuh dalam pelatihan, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, dan berhasil menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pekerjaan sehari-hari dengan siswa.

#### Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

##### 1. Pelatihan Secara Langsung

Para guru perlu terlibat secara mendalam dalam pelatihan flipped classroom untuk memahami dan menggunakan gaya pembelajaran ini, sehingga ini akan menjadi waktu yang penting. Proses pelatihan akan disampaikan melalui lokakarya praktis yang direncanakan dengan cermat yang menggabungkan teori dan praktik untuk memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi para peserta. Selama lokakarya ini, para guru tidak hanya akan mempelajari dasar-dasar teoritis

dari flipped classroom, tetapi juga akan mengambil bagian dalam percakapan yang mendalam. Percakapan ini akan mengeksplorasi kesulitan dan faktor praktis yang mungkin timbul ketika menggunakan paradigma ini di kelas. Para pendidik akan memiliki kesempatan untuk berbagi wawasan, memberikan saran, dan memahami pendekatan yang paling efektif untuk mengatasi tantangan yang mungkin terjadi.

Selain itu, program pelatihan ini juga akan mencakup simulasi pembelajaran, yang memberikan kesempatan kepada para guru untuk melihat secara langsung bagaimana model flipped classroom dapat digunakan dalam lingkungan pembelajaran yang nyata. Melalui interaksi langsung dengan sumber daya online, simulasi ini akan mendemonstrasikan penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang tepat oleh para guru. Para guru akan memiliki kesempatan untuk bereksperimen dengan memodifikasi pendekatan pedagogis mereka sesuai dengan konsep flipped classroom, sehingga dapat menumbuhkan suasana belajar yang dinamis dan berpusat pada siswa. Tujuan dari fase implementasi ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada para guru dalam mempraktikkan paradigma flipped classroom. Fase ini juga bertujuan untuk mendukung para guru dalam menciptakan dan mengatur sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan kelas mereka. Hal ini melibatkan pengadaptasian sumber daya web yang telah dikemas sebelumnya ke lingkungan pembelajaran yang unik dan persyaratan yang dihadapi setiap pendidik. Diperkirakan bahwa para guru akan lebih percaya diri dan siap untuk memperkenalkan Flipped Classroom ke kelas mereka sebagai hasil dari pengalaman ini. Diperkirakan bahwa komponen kunci dari persiapan guru yang akan meningkatkan kapasitas dan kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan paradigma dalam pendidikan adalah pelatihan berbasis teori.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan penyusunan model Pembelajaran Flipped Classroom

## 2. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Tahap monitoring dan evaluasi yang mengikuti pelatihan flipped classroom sangat penting untuk menilai seberapa baik metodologi ini telah diterapkan di SMK Al Husen Pademawu. Sejumlah tugas pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari pemantauan ini untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan secara konsisten dan berhasil dilaksanakan di kelas. Salah satu cara pemantauan yang paling penting adalah dengan mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung. Pengamatan ini akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana guru menerapkan konsep kelas terbalik dalam pengajaran sehari-hari mereka. Fokus pengamatan akan pada elemen-elemen seperti berinteraksi dengan siswa, menggunakan sumber daya internet dan menanggapi kebutuhan spesifik mereka.

Sejauh mana pelatih dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong akan menjadi salah satu penilaian interaksi antara mereka dan siswa mereka. Ini mencakup menilai kemampuan guru untuk memimpin pembahasan kelas, menawarkan kritik yang bermanfaat, dan secara efektif menanggapi kebutuhan individu setiap siswa. Efektivitas paradigma flipped classroom dalam mempromosikan pembelajaran yang lebih responsif sebagian besar disebabkan oleh keterlibatan konstruktif ini. Memantau dan mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi juga akan menjadi komponen penting dari proses ini. Ini melibatkan menentukan seberapa baik siswa memahami konten yang diajarkan dalam format kelas terbalik. Alat penilaian seperti ujian, proyek atau tugas lain dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dan penggunaan materi yang telah mereka pelajari.



Gambar 2. Pendampingan penerapan Model Flipped Classroom

Masukan yang diberikan pendidik dan siswa akan berfungsi sebagai fondasi penting untuk mengarahkan modifikasi dan kemajuan lebih lanjut dalam pelaksanaan Kelas Terbalik. Siklus ini memungkinkan untuk menentukan area yang membutuhkan lebih banyak pekerjaan atau perbaikan, memungkinkan pengembangan strategi berkelanjutan yang disesuaikan dengan tuntutan yang berkembang selama fase implementasi. Diharapkan bahwa SMK Al Husen Pademawu akan berhasil dalam misinya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dan meningkatkan standar pengajaran secara keseluruhan dengan implementasi yang canggih dan penilaian berkelanjutan.

### **Evaluasi Hasil**

#### **Pengukuran Kemajuan Kemampuan Bahasa Inggris Guru**

##### **1. Pendekatan Pengukuran**

Untuk memastikan tindakan yang akurat dan komprehensif, kemampuan bahasa Inggris guru SMK Al Husen Pademawu dinilai menggunakan pendekatan komprehensif. Selain mempertimbangkan kecakapan bahasa Inggris secara keseluruhan, evaluasi ini menempatkan penekanan kuat pada keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor kunci ini, evaluasi akan memberikan gambaran holistik tentang kemampuan bahasa Inggris guru sebelum dan sesudah implementasi flipped classroom. Tes kemahiran bahasa yang mencakup berbagai skenario dan konteks yang relevan dengan kebutuhan guru akan digunakan untuk mengukur kemajuan. Tes kemahiran bahasa ini akan memastikan bahwa penilaian mempertimbangkan kemampuan praktis guru untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks otentik, di samping pengetahuan akademis mereka. Tes kemampuan bahasa akan menjadi bagian dari proses penilaian, bersama dengan proyek atau tugas yang membutuhkan pemahaman menyeluruh dan penerapan keterampilan bahasa Inggris guru di lingkungan kelas. Bagian penting dari menilai kemajuan ini adalah observasi kelas. Evaluator akan dapat melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas. Pengamatan ini akan fokus pada elemen-elemen seperti kemampuan untuk mengkomunikasikan konten dengan jelas, keterlibatan dengan siswa dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya online.

Untuk menjamin kebenaran dan ketergantungan hasil, instrumen yang digunakan dalam evaluasi ini harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah Flipped Classroom diterapkan, alat-alat ini juga memungkinkan perbandingan, memungkinkan identifikasi perubahan dan kemajuan dalam kecakapan bahasa Inggris para guru. Diperkirakan bahwa SMK Al Husen Pademawu akan menggunakan strategi evaluasi komprehensif ini untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dampak penerapan flipped classroom terhadap kemampuan bahasa Inggris guru. Hasil evaluasi akan memberikan data mendalam untuk perbaikan dan modifikasi di masa depan yang bertujuan untuk meningkatkan standar pengajaran bahasa Inggris di kelas.

##### **2. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari pengukuran pertumbuhan kemampuan bahasa Inggris guru akan dikenakan analisis statistik yang luas, sebuah pendekatan yang akan memberikan kejelasan tentang pentingnya perubahan yang mungkin terjadi selama dan setelah pelatihan kelas terbalik. Untuk menentukan dampak aktual dari pelatihan terhadap peningkatan kecakapan bahasa Inggris para

guru di SMK Al Husen Pademawu, analisis statistik adalah langkah pertama yang penting: pertama, informasi dikumpulkan dan disajikan dengan cara yang masuk akal untuk analisis statistik. Kemudian berbagai pendekatan analisis statistik seperti uji-t, analisis varians (ANOVA) atau analisis regresi dapat digunakan untuk menilai perbedaan sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, pelatihan ini telah memungkinkan perubahan signifikan untuk diidentifikasi dalam berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis, serta di semua bidang kemahiran bahasa Inggris lainnya.

Melalui penggunaan analisis statistik, hasilnya akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pelatihan kelas terbalik berdampak pada kemampuan bahasa Inggris guru. Ini tidak hanya akan menunjukkan tingkat perubahan, tetapi juga di mana kemajuan terbesar telah dibuat. Akibatnya, pemahaman yang lebih menyeluruh tentang manfaat spesifik dan cara-cara di mana model kelas terbalik mendukung peningkatan keterampilan bahasa Inggris guru di tingkat sekolah menengah kejuruan dapat dihasilkan. Desain program pelatihan dan keputusan kebijakan di masa depan akan memiliki dasar empiris yang kuat berkat analisis statistik kami. Hasilnya dapat digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan flipped classroom, menunjukkan apakah perubahannya signifikan secara statistik, dan memberikan panduan untuk upaya berkelanjutan untuk meningkatkan standar pengajaran bahasa Inggris di SMK Al Husen Pademawu. Metode ini akan membantu untuk lebih memahami dan mengukur kontribusi pelatihan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dan standar pendidikan secara keseluruhan.

### **Tanggapan Guru Terhadap Pelatihan Flipped Classroom**

#### **1. Metode Pengumpulan Tanggapan**

Untuk sepenuhnya memahami bagaimana guru menanggapi dan menggabungkan ide-ide yang telah mereka pelajari ke dalam praktik mengajar mereka, sangat penting untuk mengevaluasi tanggapan mereka terhadap pelatihan kelas terbalik. Untuk mengumpulkan informasi untuk evaluasi ini, kuesioner, wawancara atau diskusi kelompok dapat digunakan untuk menyediakan forum bagi guru untuk mengekspresikan pendapat dan pengalaman mereka. Kuesioner dapat menjadi alat yang berguna untuk mengumpulkan tanggapan dari sejumlah besar guru dengan cara yang terorganisir. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dirancang dengan hati-hati untuk mengatasi masalah-masalah penting seperti keterlibatan guru dalam proses pembelajaran, relevansi konten dan konsep kelas terbalik. Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang seberapa baik pelatihan memenuhi harapan mereka, guru dapat mengevaluasi berbagai komponen program, dan wawancara satu lawan satu atau kelompok dapat memungkinkan guru untuk menguraikan sudut pandang mereka. Wawancara mendalam lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan pengalaman yang mungkin tidak tercakup dalam kuesioner. Selain itu, wawancara memungkinkan evaluator untuk menangkap seluk-beluk yang mungkin diabaikan oleh alat evaluasi tertulis.

Diskusi kelompok dapat menjadi alat yang berguna untuk mendorong komunikasi antar pendidik, memfasilitasi pertukaran ide dan menyediakan forum bagi mereka untuk mendiskusikan masalah dan solusi yang mereka temui dalam menerapkan flipped classroom. Kejelasan konsep, relevansi materi, keterlibatan guru dalam proses pembelajaran dan penilaian mereka terhadap dampak pelatihan terhadap pengajaran mereka semuanya termasuk dalam pertanyaan alat evaluasi. Diharapkan bahwa dengan menganalisis tanggapan guru, SMK Al Husen Pademawu akan dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang efektivitas pelatihan kelas terbalik dan mengidentifikasi bidang-bidang yang mungkin perlu diadaptasi atau ditingkatkan untuk memfasilitasi integrasi ide-ide baru ini ke dalam pengajaran reguler.

#### **2. Analisis dan Interpretasi Tanggapan**

Analisis mendalam tentang tanggapan guru akan dilakukan untuk mengungkap tren umum, menarik kesimpulan dan menawarkan saran yang dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang dampak penerapan flipped classroom di SMK Al Husen Pademawu. Strategi utama untuk menyelidiki komponen yang efektif dan mengidentifikasi area untuk pengembangan adalah analisis kualitatif, di mana peneliti akan mengeksplorasi tema umum dalam persepsi dan pengalaman guru baik selama dan setelah pelatihan dengan menilai tanggapan mereka. Perhatian khusus akan diberikan pada komponen yang dinilai positif seperti kejelasan ide, keterlibatan instruktur dan relevansi materi. Di sisi lain, identifikasi area yang mungkin memerlukan modifikasi atau pengembangan juga akan menjadi komponen penting dari pelatihan ini.

Analisis kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam tentang seluk-beluk dan konteks pengalaman guru selama pelaksanaan flipped classroom. Ini termasuk memahami bagaimana guru mengintegrasikan konsep yang baru diperoleh ke dalam rencana pelajaran mereka, kesulitan yang mereka hadapi dan solusi yang mereka temukan. Hasil analisis akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih kontekstual tentang bagaimana pelatihan mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris guru dan bagaimana metode pengajaran mereka berubah. Studi tentang tanggapan guru akan memberikan rekomendasi yang akan berfungsi sebagai panduan yang berguna untuk perubahan dan peningkatan program pelatihan di masa depan. Ini bisa termasuk memproduksi lebih banyak materi pelatihan, meningkatkan sistem pendukung atau mengubah metodologi kelas terbalik. Program pelatihan dapat lebih berhasil dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik para guru di SMK Al Husen Pademawu dengan menanggapi langsung masukan guru. Diyakini bahwa dengan menganalisis data ini, gambaran komprehensif tentang bagaimana persepsi instruktur tentang paradigma pembelajaran baru ini dan kemahiran bahasa Inggris mereka dipengaruhi oleh penyebaran Flipped Classroom akan menjadi jelas. Data yang dikumpulkan akan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan program pelatihan serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan standar pengajaran di SMK Al Husen Pademawu.

### **Analisis Hasil Pelatihan**

#### **1. Perubahan Kemampuan Bahasa Inggris Guru**

Kemampuan bahasa Inggris para guru di SMK Al Husen Pademawu telah berubah secara signifikan, menurut analisis hasil pelatihan. Penilaian yang dilakukan sebelum dan selama pelatihan menunjukkan peningkatan yang terukur dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Penerapan paradigma flipped classroom, yang memungkinkan para guru untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih dinamis, mendalam, dan relevan, dapat dengan yakin dikaitkan dengan kemajuan ini. Keterampilan berbicara para guru untuk menyampaikan informasi secara efisien dan jelas telah meningkat. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan siswa, menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pertumbuhan keterampilan berbicara anak-anak. Selain itu, kemampuan mendengarkan guru juga meningkat karena mereka lebih mahir dalam menanggapi permintaan dan pertanyaan murid, sehingga mendorong interaksi di dalam kelas menjadi lebih hidup.

Kemampuan guru untuk menciptakan dan menyampaikan materi bacaan yang menarik dan menantang telah meningkat. Berkat metodologi flipped classroom, mereka dapat memilih bahan bacaan berdasarkan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, sehingga membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan memuaskan. Sementara itu, para guru juga meningkatkan kemampuan menulis mereka, terutama dalam hal membuat tugas menulis yang membantu kemampuan menulis siswa berkembang dari waktu ke waktu. Perubahan nyata ini menunjukkan bahwa program pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru. Konsep flipped classroom telah terbukti menjadi strategi yang sukses yang menawarkan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui pengajaran yang interaktif dan dinamis. Dalam upaya meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran, temuan ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk berpikir tentang menciptakan dan menerapkan model flipped classroom secara lebih luas di SMK Al Husen Pademawu atau di lingkungan pendidikan lainnya.

#### **2. Efektivitas Model Flipped Classroom**

Kecakapan bahasa Inggris guru SMK Al Husen Pademawu telah meningkat sebagai hasil dari konsep Flipped Classroom, yang bermanfaat di berbagai bidang utama. Pertama-tama, ada manfaat bagi guru yang mengambil bagian dalam pembelajaran online sebelum sesi kelas tatap muka. Manfaat ini termasuk peningkatan keterlibatan dan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Sebelum bertemu dengan siswa secara langsung, guru dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, yang akan memungkinkan mereka untuk menyampaikan konten dengan lebih sukses.

Kedua, sesi kelas berbasis diskusi, praktik-berat, dan praktis memberi guru kesempatan untuk menggunakan kemahiran bahasa Inggris mereka dalam pengaturan otentik. Paradigma ini mempromosikan pendekatan yang lebih terlibat untuk belajar di mana pendidik berfungsi sebagai fasilitator percakapan dan penerapan pembelajaran langsung serta penyedia pengetahuan. Akibatnya, lingkungan belajar yang fleksibel dan kolaboratif diciptakan, memungkinkan guru untuk memodifikasi metode mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa tertentu. Perubahan yang



menguntungkan dalam gaya mengajar dan pendekatan guru untuk akuisisi bahasa Inggris menunjukkan pentingnya menggunakan paradigma Flipped Classroom. Guru yang sebelumnya dibatasi hanya menggunakan metode tradisional sekarang lebih cenderung menggunakan teknologi dan memberikan perhatian yang lebih individual kepada setiap siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa Inggris guru SMK Al Husen Pademawu telah meningkat sebagai hasil dari model Flipped Classroom, yang telah meningkatkan program pendidikan sekolah.

Berdasarkan pemeriksaan hasil pelatihan ini, terbukti bahwa model Flipped Classroom adalah metode kreatif yang bekerja dengan baik untuk kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris instruktur. Hasil ini meletakkan dasar bagi program pelatihan untuk dikembangkan lebih lanjut dan agar pembaruan kurikulum menjadi lebih fleksibel untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang dinamis dan selalu berubah. Singkatnya, penggunaan Flipped Classroom tidak hanya meningkatkan kemahiran bahasa Inggris pendidik, tetapi juga mendorong modifikasi konstruktif dalam pendekatan pedagogis mereka.

### **Pembahasan**

#### **1. Penerapan Model Flipped Classroom dalam Konteks Pendidikan**

In the realm of education, SMK Al Husen Pademawu's implementation of the Flipped Konsep kelas menghasilkan efek positif yang signifikan. Strategi ini telah berhasil meningkatkan tingkat kemahiran bahasa Inggris instruktur, mengubah strategi pedagogis mereka, dan membina lingkungan belajar yang lebih terlibat. Manfaat yang paling jelas adalah pergeseran dalam metode pengajaran. Saat menggunakan model Flipped Classroom, guru sering menjadi lebih proaktif dan terlibat dalam perencanaan pelajaran mereka, yang membuka lebih banyak kesempatan untuk komunikasi satu lawan satu dengan siswa. Ini meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi mereka untuk secara aktif terlibat dalam proses pendidikan.

Selanjutnya, paradigma ini memiliki efek positif pada bagaimana keterampilan kritis siswa berkembang. Kelas berbasis diskusi dan berbasis aplikasi praktis memberi siswa kesempatan untuk tumbuh sebagai pemikir kritis, komunikator mahir, dan pemain tim. Efek jangka panjang dari peningkatan keterampilan ini termasuk mempersiapkan siswa untuk tuntutan lingkungan kerja yang menjadi semakin rumit. Selain itu, menggunakan flipped classroom dapat membuat siswa lebih kompetitif secara internasional. Melalui penggunaan teknologi dan teknik pengajaran yang lebih maju, siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan sumber daya online, menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi baru, dan menangani masalah global. Ini memberi siswa dasar yang kuat untuk siap secara kompetitif dalam lingkungan kerja yang lebih terbuka dan saling berhubungan secara internasional. Dengan keunggulan ini, disarankan agar SMK Al Husen Pademawu memasukkan konsep Flipped Classroom secara lebih menyeluruh ke dalam pendekatan pembelajaran secara keseluruhan. Untuk memperluas manfaat paradigma ini di seluruh kurikulum, tindakan dapat diambil untuk memasukkan instruktur mata pelajaran lain dalam penyelidikan dan implementasinya. Akibatnya, lembaga pendidikan dapat terus memperkuat pilar pembelajaran kreatif dan mempersiapkan siswa untuk sukses di bidang pekerjaan dan pendidikan yang menuntut di dunia yang selalu berubah.

#### **2. Peluang Pengembangan Lebih Lanjut**

Menyusul keberhasilan SMK Al Husen Pademawu mengadopsi Flipped Classroom, peluang pengembangan tambahan muncul. Saran pertama adalah untuk memperluas efek menguntungkan pelatihan dan membangun budaya belajar berbasis teknologi yang berpusat pada siswa dengan mendaftarkan lebih banyak guru dalam program yang sebanding. Dengan menambahkan lebih banyak instruktur, sekolah dapat membentuk tim pengajar yang mahir mewujudkan model ini, menumbuhkan suasana yang mendorong berbagi praktik dan ide terbaik dalam pembelajaran aktif. Selain itu, kemajuan pendekatan Flipped Classroom dapat ditingkatkan dengan pembuatan materi pembelajaran online yang lebih komprehensif dan beragam. Guru dapat membuat materi yang lebih komprehensif dan responsif dengan menggunakan sumber daya digital modern dan platform pembelajaran online. Bekerja dengan spesialis teknologi pendidikan dapat menghasilkan informasi mendalam tentang sumber daya dan metode terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif.

Peningkatan dukungan kelembagaan bagi pendidik, khususnya dalam bentuk saran dan pendampingan tentang penerapan model Flipped Classroom, adalah salah satu rekomendasi lainnya. Keterlibatan proaktif guru dalam pelatihan dan pembelajaran kooperatif dapat dirangsang lebih lanjut

oleh lebih banyak sumber daya dan penghargaan. Sekolah dapat menjamin bahwa instruktur merasa terdorong dan didukung untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dengan memberi mereka bantuan yang cukup. Juga sangat disarankan agar dampak konsep Flipped Classroom terus dinilai. Evaluasi rutin terhadap kemandirian model-model ini akan menawarkan dasar empiris untuk pengembangan dan modifikasi berkelanjutan untuk memenuhi persyaratan pendidikan yang berkembang. Pelatihan tindakan, survei, atau wawancara dapat digunakan dalam evaluasi ini untuk menentukan efek jangka panjang pada kemampuan bahasa Inggris instruktur dan hasil belajar siswa.

Dengan menerapkan saran-saran ini, SMK Al Husen Pademawu akan dapat sepenuhnya menyadari manfaat dari model Flipped Classroom dan menjamin pemeliharaan jangka panjang dari peningkatan kaliber pengajaran di seluruh papan dan dalam kemahiran bahasa Inggris instruktur. Tindakan ini akan meningkatkan kinerja guru dan siswa dan meningkatkan kedudukan sekolah sebagai lingkungan belajar yang progresif dan berpikiran maju yang beradaptasi dengan kemajuan baru di bidang pendidikan.

## SIMPULAN

Ringkasan pelatihan tentang temuan-temuan utama menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris para guru SMK Al Husen Pademawu meningkat secara signifikan dengan menerapkan metodologi Flipped Classroom. Evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis para guru. Keberhasilan konsep Flipped Classroom dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang interaktif dan mengedepankan keterlibatan aktif ditunjukkan lebih lanjut melalui analisis hasil pelatihan. Hal ini menggambarkan bagaimana metode pelatihan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan kelompok instruktur yang unik telah berhasil. Di SMK Al Husen Pademawu, konsekuensi praktis dari temuan ini dapat memberikan peluang untuk kemajuan yang lebih komprehensif dalam pengajaran. Melalui penerapan konsep Flipped Classroom, lembaga pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memodernisasi pedagogi. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pengajar tidak hanya bermanfaat bagi pengajaran bahasa Inggris secara langsung, tetapi juga dapat memperkuat prinsip-prinsip pembelajaran lintas disiplin ilmu.

PKM ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya metodologi baru dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pengajar sekolah menengah. Kontribusi ini memperkuat partisipasi guru dalam pembelajaran kontekstual dan berbasis teknologi melalui penggunaan pendekatan Flipped Classroom. SMK Al Husen Pademawu memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dalam penerapan metodologi pembelajaran kontemporer dengan memahami dan menerapkan praktik-praktik terbaik yang telah diidentifikasi. Sebagai hasilnya, kesimpulan dari pelatihan ini menjadi dasar bagi upaya-upaya di masa depan untuk meningkatkan standar pengajaran di SMK Al Husen Pademawu dan memberikan saran bagi lembaga pendidikan lain yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota staf pengajarnya melalui metode kreatif seperti kelas terbalik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristin, N. F., & Purnomo, A. (2022). Improving Critical Thinking Skill Through Team-based Projects, is it Effective? *Journal of Education Research and* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/48090>
- Aulia, D., & Syahid, A. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 06 Bombana. In *Journal of Gurutta Education*. pasca-umi.ac.id. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jge/article/download/1350/1541>
- Dharmayanti, N. M. D., Putra, I., & (2021). Developing displayed flipbook as teaching material for assisting teacher to teach English in online learning for the fourth grade elementary school students. *Indonesian Journal* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/35314>
- Gazali, E., & Saefuloh, H. (2019). Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *Arabi: Journal of Arabic Studies*. <https://www.journal.imla.or.id/index.php/arabi/article/view/117>
- Irawati, D., Lubis, E., & Anisa, S. (2022). Writing Anxiety in EFL and How to Improve The Writting Skill. *Journal of Learning and* <https://www.jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/article/view/22>

- Larasati, D., & Haryono, H. (2022). The Effectiveness of Google Classroom in the Flipped Classroom Model for English Subjects in Vocational School. Indonesian Journal of Curriculum and <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp/article/view/54802>
- Nurhayat, R., Suranto, S., Dwiningrum, S. I. A., & (2023). The Effect of Innovative Learning on Student Achievement in Indonesia: A Meta-Analysis. Journal of Education and <https://eric.ed.gov/?id=EJ1387701>
- Oktarina, R., Ambiyar, A., Giatman, M., & (2021). The Effect of The Use of Multimedia Flip Book With the Flipped Classroom Approach in Vocational School. Journal of <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/31435>
- Pangestu, M. H., Juniarta, P. A. K., & (2022). The Implementation of Process Based Approach in Teaching Writing on The Tenth Grade Students in Senior High School. Indonesian Journal Of <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/42346>
- Puspitasari, P. I., Padmadewi, N. N., & (2021). Various English Literacy Activities in Bilingual Primary School. International Journal of <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/31550>
- Saputra, A., Jamilah, J., & (2023). Pengembangan Aplikasi E-Flip Builder Berdasarkan Pedagogic Knowledge (PK) Pada Materi SPLDV Kelas X SMA Negeri 1 Marau Pulau Borneo. Journal of <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1172>
- Sudana, D. N. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada Guru-Guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri International Journal of Community Service <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/13680>
- Syafitri, W. (2016). Cognitive Learning Styles The Impact Of Flipped Classroom On Reading Comprehension Of High School Students With Different. (Medium for English Language Teaching). <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/MELT/article/view/352>
- Tamyiz, M. (2018). Peningkatan Self Regulated Learning Skills Mahasiswa Melalui Aplikasi Jejaring Sosial Edmodo. Home Economics Journal. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hej/article/view/23284>
- Widyaningsih, N., Komalasari, M. D., & (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis online pada guru Sekolah Dasar. Indonesian Journal Of <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/70>